ARTIKEL SKRIPSI

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI KEGIATAN BERMAIN PERAN PADA ANAK KELOMPOK B TK ABA AL JUNDI BESOLE KECAMATAN BESUKI KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN 2017-2018

Oleh :

CHOIRUL NIKMAH
14.1.01.11.0479

Dibimbing oleh :

1. **Dr. ANIK LESTARININGRUM, M.Pd**
2. **RIDWAN, S.Ag, M.Pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: CHOIRUL NIKMAH
NPM	: 14.1.01.11.0479
Telepun/HP	: 085 604 529 752
Alamat Surel (Email)	: Chochoirul83@gmail.com
Judul Artikel	: Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Kegiatan Bermain Peran Pada Anak Kelompok B TK ABA Al Jundi Besole Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2017/2018
Fakultas – Program Studi	: FKIP - PG PAUD
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan K.H. Achmad Dahlan No. 76, Mojoroto Kota Kediri Jawa Timur 664112

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 16 Juli 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Anik Lestariningrum, M.Pd **NIDN. 0708027803**	Ridwan, S.Ag, M.Pd **NIDN.0725037101**	Choirul Nikmah **14.1.01.11.0479**

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI KEGIATAN BERMAIN PERAN PADA ANAK KELOMPOK B TK ABA AL JUNDI BESOLE KECAMATAN BESUKI KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN 2017-2018

CHOIRUL NIKMAH
14.1.01.11.0479
FKIP – Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Chochoirul83@gmail.com
Dr. Anik Lestariningrum, M.Pd dan Ridwan, S.Ag, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Kegiatan Bermain Peran pada Anak Kelompok B TK ABA Al Jundi Besole Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung Tahun 2017-2018

Berdasarkan hasil pengamatan, khususnya pada kelompok B yaitu kelompok usia 5 – 6 tahun mengalami kesulitan dalam hal ketuntasan pada indikator kemampuan berbicara. Hal ini dikarenakan dalam berkomunikasi secara lisan atau berbicara pada anak usia dini seringkali mendapat hambatan. Bukan hanya karena minimnya kosa kata yang dimiliki, melainkan juga karena kurangnya keberanian anak dalam mengungkapkan perasaan atau pendapat, serta keberanian tanpil didepan umum atau orang lain juga masih rendah. Diharapkan dengan kegiatan bermain peran mampu meningkatkan kemampuan berbicara anak.
Rumusan masalah ini adalah apakah kegiatan bermain peran dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak Kelompok B_2 TK ABA Al-Jundi Desa Besole Kecamatan Besuki Kabuapten Tulungagung tahun 2017 – 2018? Tujuan penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan kemampuan berbicara, melaluia kegiatan bermain peran pada anak kelompok B_2 di TK tersebut.
Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis pendekatan ayng digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiridengan dibantu teman sejawat. Lokasi penelitian ini adalah di TK ABA Al-Jundi desa Besole Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung. Subjek Penelitian ini adalah seluruh anak didik TK di kelompok B_2. Metode Pengumpulan Data menggunakan metode observasi dan hasil unjuk kerja anak. Metode Analisis Data ini adalah meliputi persiapan, tabulasi dan penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian.
Hasil penelitian ini menunjukkan bahaw kegiatan bermain peran dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada anak kelompok B_2 TK ABA Al-Jundi desa Besole Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung tahun 2017 – 2018. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan prosentase pada hasil penelitian mulai dari Pra-tindakan, siklus I, siklus II, dan siklus III. Sehingga hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat diterima.

Kata kunci : kemampuan berbicara, bermain peran.

I. PENDAHULUAN

Berdasarkan peraturan menteri pendidikan dan Kebudayaan No. 137 tahun 2014, lingkup perkembangan anak usia dini meliputi 6 aspek yaitu, Nilai Agama dan Moral, Fisik/Motorik, Kognitif, Bahasa, Sosial Emosional dan Seni. Formulasi tugas-tugas perkembangannya dinyatakan dalam Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA).

Perkembangan bahasa anak meliputi, kemampuan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Menurut Yusuf (dalam Gunarti, 2008:135) menyatakan bahwa bahasa merupakan alat dan cara untuk berkomunikasi, dimana pikiran dan perasaan seseorang dinyatakan dalam bentuk lambang atau simbol untuk mengungkapkan suatu pengertian. Bahasa juga merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk berinteraksi dengan orang lain dan lingkungan sekitar.

Menurut Bruner (dalam Susanto 2011:6-7) menyatakan bahwa ada 3 tahapan perkembangan bahasa pada aanak usia dini yaitu, 1) *Enactive* , anak berinteraksi langsung dengan obyeknya. 2) *Iconic* , anak mulai belajar mengembangkan simbol dengan benda. 3) *Symbolic,* paada atahap ini anak mengembangkan konsep.

Selain tahapan perkembangan bahasa, bahasa juga mempunyai beberapa sifat, antara lain 1) Bahasa itu indah. 2) Bahasa itu manusiawi. 3) Bahasa itu produktif. 4) Bahasa itu dinamis. 5) Bahasa itu variatif. 6) Bahasa itu konvensional. 7) Bahasa itu arbitrer (Mulyati dkk 2010). Adapun tujuan perkembangan bahasa anak adalah anak mampu mendengar dan berbicara dan anak mampu membaca dan menulis (Supartini dkk, 2015:58).

Perkembangan berbicara berawal dari anak menggumam/membeo. Menurut Dhieni dkk (2008:3-6) menyatakan bahwa kemampuan berbicara bukanlah sekedar pengucapan kata atau bunyi, tetapi merupakan suatu alat untuk mengekspresikan, menyampaikan dan mengkomunikasi pikiran, ide dan perasaan. Berbicara merupakan kemampuan dalam mengucapkan kata atau bunyi dan bertujuan supaya anak mampu menginformasikan atau menyampaikan kepada seseorang.

Salah satu upaya untuk mengembangkan kemampuan ini adalah melalui kegiatan bermain peran. Sesuai Depdikbud (dalam Dhieni dkk, 2008:7-32) menjelaskan bahwa bermain peran adalah memerankan tokoh-tokoh atau benda-benda disekitar anak dengan tujuan untuk mengembangkan daya khayal (imajinasi) dan penghayatan terhadap bahan pengembangan yang dilaksanakan. Pengem-bangan imajinasi dan penghayatan dilakukan dengan memerankan tokoh hidup atau benda mati.

Ada beberapa kelebihan metode bermain peran yaitu :

1. melatih anak untuk memahami dan mengingat isi drama yang akan diperankan.
2. Melatih anak untuk berinisiatif dan kreatif.
3. Mengembangkan bakat pada anak.
4. Melatih anak untuk bekerja sama antar pemain.
5. Membiasakan anak untuk menerima dan membagi tanggung jawab dengan sesama.
6. Membina anak supaya mampu menggunakan bahasa dengan baik dan mudah difahami orang lain.

Sedangkan kelemahan metode bermain peran yaitu :

1. Hanya beberapa anak saja yang bisa mengikuti kegiatan ini sehingga tidak semua anak aktif.
2. Lebih banyak memakan waktu
3. Memerlukan tempat yang lebih luas.
4. Kurang kondisif jika dilakukan didalam kelas, karena suara pemain dan penonton akan mengganggu kelas yang lain.

Berdasarkan pengamatan peneliti, kemampuan anak kelompok B TK ABA Al Jundi dalam berkomunikasi secara lisan masih kurang. Hal ini disebabkan antara lain karena faktor minimnya kosa kata yang dimiliki. Faktor lain adalah kurangnya stimulasi dari lingkungan di sekitar baik dirumah maupun di sekolah. Anak juga masih bingung, malu dan ragu saat menyampaikan pendapatnya. Anak juga masih belum mampu menggunakan bahasa yang baik dalam berbicara dan menyampaikan pendapat. Kemampuan anak dalam berkomunikasi masih kurang, dikarenakan metode yang

diterapkan lebih banyak mengembangkan aspek kognitif dan belum mengembangkan aspek bahasa terutama bahasa lisan.

Berdasarkan observasi awal, dari 15 anak yaitu 3 anak mampu menjelaskan tentang benda-benda yang ada disekitarnya, 8 anak masih kesulitan, malu dan ragu mengutarakan pendapatnya dan 4 anak sama sekali tidak mampu menjelasakan pertanyaan yang diberikan guru.

Berdasarkan masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Kegiatan Bermain Peran Pada Anak Kelompok B TK ABA Al Jundi Besole Besuki Tulungagung Tahun 2017-2018".

II. METODE

Subjek pada penelitian ini yaitu anak kelompok B, TK ABA Al-Jundi Desa Besole Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung yang berjumlah 15 anak, terdiri dari 11 anak laki-laki dan 4 anak perempuan. Penelitian ini dilakukan di TK ABA Al-Jundi Desa Besole Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan Mc Taggart dengan menggunakan penilaian unjuk kerja dan observasi.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui hasil prosentasenya yaitu, pada siklus I, BB 0%, MB 60% (9 anak), BSH 40% (6 anak) dan BSB 0%. Selanjutnya pada siklus II yaitu, MB 0%, MB 27% (4 anak), BSH 60% (9anak) dan BSB 13% (2 anak). Dan untuk siklus III hasil prosentasenya yaitu BB 0%, MB 13% (2 anak), BSH 47% (7 anak) dan BSB 40% (6 anak). Setelah dilakukan 3 siklus, pada siklus III berhasil mencapai ketuntasan belajar yaitu 87%. Berikut tabel dari hasil penelitian tiap siklusnya,

Hasil Penilaian	Pra tindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
BB	20%	0%	0%	0%
MB	53%	60%	27%	13%
BSH	27%	40%	60%	47%
BSB	0%	0%	13%	40%
Jumlah	100%	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa terjadi peningkatan ketuntasanbelajar anak didik, mulai dari pra tindakan sampai dengan tindakan Siklus 3 dengan prosentase ketuntasan belajar mencapai 87%.

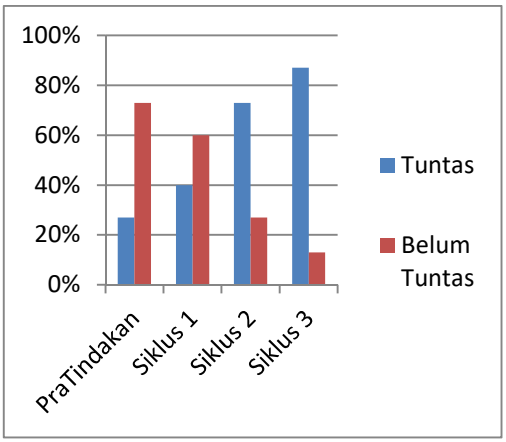

Grafik perbandingan prosentase antara pra tindakan sampai siklus 3

B. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan bermain peran mampu meningkatkan kemam-puan berbicara pada anak kelompok B TK ABA Al Jundi Besole Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2017-2018

IV. DAFTAR PUSTAKA

Dhieni, Nurbiana dkk. 2008. *Metode Pengembangan Bahasa,* Jakarta:Universitas Terbuka.

Permendikbud No 137 tahun 2014. *Standar PAUD, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

Suparti, Elis dkk. 2016. *Modul Pembelajaran Taman Kanak-Kanak, Kelompok Kompetensi A,*Bandung: PPPPTK dan PLB.

Susanto, Yo. 2017. *Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Melalui Bermain Pera Makro*, tersedia:http://ejournal.unib.ac.id.download diunduh 13 April 2018

Gunarti, Windak dkk. 2008. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar AUD.*Jakarta : Universitas Terbuka.